BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Mutu Pendidikan yang bagus adalah impian dan juga kebutuhan yang diperlukan pada zaman sekarang ini. Pendidikan menjadi pemecah masalah terhadap problematika yang kerap muncul di masyarakat. Pendidikan yang bermutu adalah Pendidikan yang mampu memberi bantuan pada proses pematangan kualitas peserta didik yang dikembangkan dengan cara membebaskan mereka dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, ketidakbenaran serta keburukan akhlak maupun iman.[1]

Pendidikan dapat menjembatani manusia untuk mengenal penciptanya dan juga menjadikkan manusia bersusila, bermoral serta beradab dapat dijembatani dengan Pendidikan. Imam barnadib dalam Intan menyatakan bahwa Pendidikan merupakan usaha untuk membantu dan menolong pengembangan manusia menjadi makhluk individu sosial, Susila dan makhluk keagamaan.[2] Ahmadi sebagaimana yang dikutip oleh intan juga berpendapat bahwa Pendidikan mampu membantu manusia dalam

[1] A. Faradis. *Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru*. Journal of Educational Research. Vol. 1, no. 1. 2022. hal. 159

[2] Intan, Wijayanti. *Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Sikap Religius Siswa Sd Islam Wali Songo*. Jurnal Ibtida': Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Vol. 5. No.1. 2024., hal. 93

memahami nilai-nilai keTuhanan, spiritual serta dasar-dasar transenden yang mengelilingi alam semesta secara permanen.[3]

Seorang muslim, dapat membaca kitab suci yang kita yakini yaitu al–Qur'an adalah sebuah keharusan yang mana akan menjadi sebuah kebutuhan dan keharusan yang tidak bisa dipisahkan pada kehidupan sehari- hari. Kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidahnya tidak serta merta langsung bisa tetapi diperlukan bimbingan dan latian artinya harus dilalui dengan cara dan tahapan belajar. Orang yang mau belajar, mempelajari serta mengajarkan al-Qur'an merupakan manusia terbaik dan mulia di hadapan Allah SWT. Maka sudah menjadi keharusan bahwa semua siswa lulusan madrasah ibtidaiyah mampu untuk membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidahnya.

Pendidikan agama islam memiliki pengetahuan yang luas salah satunya menekankan pada Al-Qur'an terutama pada aspek baca tulis. Baca Tulis Qur'an merupakan dasar pertama untuk membimbing siswa membaca dan menulis bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid yang dilakukan secara berkesinambungan yang melibatkan lebih dari satu orang. Pembelajaran BTQ (Baca Tulis Qur'an) atau juga dikenal sebagai Tahfidz Al-Qur'an merupakan metode pembelajaran khusus untuk menghafal dan memahami Al-Qur'an. Metode ini sering digunakan diberbagai Pendidikan agama dan pusat pengajian Islam khususnya seperti di TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an), dalam memberikan bimbingan belajar kepada anak-

[3] *Ibid.,* hal. 95

anak dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, penting untuk memahami bahwa metode yang tepat dan ilmu yang benar dapat dangat membantu seseorang dalam menguasi bacaan yang tepat dan ilmu benar dapat membantu seseorang dalam menguasai bacaan dan tajwid Al-Qur'an dengan lebih efisien.[4]

Pada dasarnya pembelajaran baca tulis qur'an di Indonesia sudah ada sejak masuknya Islam di Indonesia, hal tersebut didukung dengan penemuan manuskrip Al-Qur'an dan buku-buku keagamaan. Seiring dengan berkembangnya zaman kebutuhan baca tulis al-Qur'an semakin banyak. Banyak tuntutan kemampuan baca tulis Al-Qur'an telah menjadi salah satu fenomena yang menyebar. Oleh karena itu banyak Lembaga Pendidikan non formal semakin banyak dan memiliki berbagai metode pembelajaran baca tulis qur'an yang beragam.[5] Keberhasilan dalam pembelajaran BTQ dapat dilihat dari segi proses dan segi hasil. Dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila siswa terlibat aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses kegiatan pembelajaran. Sedangkan dari segi hasil, bisa dikatakan efektif apabila terjadi perubahan perilaku positif pada diri siswa.

---

[4] Toto Hidayat, *Pengaruh Pembelajaran BTQ (Baca Tulis Qur'an) terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 10 Kendari*, Volume 1, Nomor 2, Oktober 2023, Hal. 100-104 https://jurnal-kanwilsultra.id/index.php/DIJPAI , Darul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam (DIJPAI)

[5] Yuanda Kusuma, *Model-Model Perkembangan Pembelajaran BTQ di TPQ/TPA di Indonesia*, -PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam p-ISSN 2355-8237 Vol. 5 No. 1 Juli-Desember 2018, hal. 47

Pendidikan agama islam Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah dalam perkembanganya, terkhusus pada pembelajaran membaca dan menulis al-Qur‘an cukup banyak pengajaran baca tulis al-Qur‘an yang salah dan tidak sesuai kaidah tajwid yang telah diajarkan Rosulullah SAW.[6] Hal itu akan menjadi sebuah hambatan pada pembelajaran al-Qur‘an, atau juga pada pengunaan metode pengajarannya. Negara Indonesia sendiri secara umum memiliki banyak sekali metode pengajaran membaca dan menulis al-Qur‘an, yang awalnya hanya berdasarkan pada penguasaan juz amma dan kini telah bervariasi metode pengajaranya. Namun demikian semakin berkembangnya zaman untuk mempermudah dan mempercepat dalam belajar membaca dan menulis al-Qur’an maka muncul metode baru yaitu metode Yanbu’a.

Metode Yanbu’a merupakan salah satu metode pembelajaran BTQ (Baca Tulis Qur’an). Metode Yanbu’a dilakukan secara langsung, tepat, lancar, serta berkelanjutan sesuai dalam kaidah makhorijul huruf. Metode ini disusun dengan materi secara terstruktur dan diselaraskan dengan usia tumbuh kembang anak.[7] Salah satu kelebihan metode Yanbu’a yaitu menekankan pada pembelajaran makhorijul huruf yang berbeda dengan metode lain, terletak pada pelafalannya dan keluarnya huruf.

Kemampuan dalam membaca dan menulis al-Qur’an dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah penggunaan metode yang kurang tepat

---

[6] Saiful Bahri, *Materi Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur’an* (Blitar: Ponpes Nurul Iman, 2008).hlm.2

[7] Ahmad Fatah, *Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kefasihan Mmebaca Al-Qur’an di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus*, Volume 15, Nomor 1, Februari 2021 DOI : 10.21043/jp.v15i1.10749, hal. 176, https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/jurnalPenelitian

dalam pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an. Metode sendiri memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an. Metode digunakan untuk mempermudah dan memperlancar setiap aktivitas pembalajaran ataupun kegiatan lain yang dilakukan. penggunaan metode yang tepat, efektif serta efisien diharapkan aktivitas yang dilakukan akan berlangsung dengan lebih mudah, dan juga tujuan yang ingin dicapai dapat diraih dengan lebih cepat dan tepat. Kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah merupakan hasil dari siswa mendapatkan pembelajaran dengan metode yang tepat.

Penggunaan suatu metode dalam pembelajaran sangat penting, selain untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan juga karena dengan menggunakan metode secara tepat dan efektif dapat menarik minat siswa sehingga akan mengurangi rasa bosan. Selain itu, penggunaan metode yang tepat juga akan memberikan dampak positif pada ilmu pengetahuan karena begitu besarnya pengaruh metode dalam kegiatan pembelajaran.[8] Sehingga akan memunculkan inovasi baru dalam pengembangan metode pembelajaran dan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru untuk dapat meningkatkan kualitas lembaga dalam pembelajaran dan kemampuan siswa dalam membaca serta menulis al-Qur'an.

[8] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Bandund: Kencana Prenada Groub, 2006).hal.147

Begitu Pentingnya pendidikan membaca dan menulis al-Qur‘an sehingga banyak lembaga pendidikan islam atau madrasah untuk berlomba-lomba mengadakan bimbingan belajar membaca dan menulis al-Qur‘an melalui metode yang diyakininya. Upaya ini sangat bermanfaat dan membantu siswanya dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur‘an.

Berdasarkan hasil obeservasi di Lembaga Pendidikan dasar atau madrasah ibtidaiyah yang memiliki program BTQ al Qur’an bermetode yanbu’a adalah MI Barokah At-Tahdzib kediri dan MI AlQuran tulungagung dengan metode Yanbu’a.[9] Pelaksanaan BTQ Qur’an bermetode yanbu’a ini merupakan metode yang digunakan untuk pembelajaran membaca, menghafal serta menulis al qur’an yang disusun secara sistematis terdiri dari 7 jilid buku pegangan untuk mempelajarai dasar-dasar al-Qur’an yang dikeluarkan oleh Lembaga pondok tahfidh yanbu’ul qur’an kudus pimpinan KH. Muhammad Ulinnuha Arwani. Tata cara membaca secara langsung tidak mengeja, cepat, tepat, benar serta tidak putus-putus disesuaikan dengan mkhrojul huruf dan ilmu tajwid.[10]

Secara umum, pelaksanaan Pendidikan di kedua madrasah ini cukup bagus. MI Barokah At Tahdzib Kras Kediri ini menerapkan sistem point dan punishment atau hukuman.[11] Setiap aturan dan pelanggaran memiliki point

[9] Observasi pada tanggal 24 dan 28 Juli 2024

[10] M. Ulin Nuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur’an Yanbu’a* (Kudus: Buya Barokah, 2004), Hal. 1

[11] Wawancara Kepala Madrasah 24 dan 28 Juli 2024

tersendiri sehingga ketika siswa melanggar peraturan akan diberi point sesuai aturan. Selain itu, pelaksanaan BTQ dengan metode yanbu'a ini dikembangkan pelaksanaanya dan tidak hanya diisi dengan kegiatan membaca, menulis dan belajar al qur'an, lebih dari itu setiap guru yang mendampingi juga selalu mengingatkan, menekankan serta menerapkan nilai-nilai religius seperti memberi contoh dengan berbicara sopan, mengapresiasi siswa berhasil memenuhi target bacaan dan tulisan , memberi hukuman mendidik seperti menulis surat-surat pendek dan bahkan ro'an untuk siswa yang melanggar lebih dari point tertentu.[12]

Pentingnya peran Al-Qur'an dalam membimbing dan mengarahkan kehidupan manusia, maka belajar membaca, memahami dan mengkhayati Al-Qur'an untuk kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari merupakan kewajiban bagi setiap insan muslim. Namun faktanya tidaklah demikian. Pada hasil observasi banyak kalangan anak-anak belum lancer membaca Al-Qur'an. Pencapaian kemampuan membaca Al-Qur'an masih rendah dalam pengucapan makhorijul huruf, penempatan tajwid pada bacaan surat dalam Al-Qur'an, kurang efektifnya waktu dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an dengan metode yanbu'a. Serta kurangnya kemampuan menulis, memahami tajwid dan makhorijul huruf.[13]

Hal tersebut yang menarik perhatian peneliti untuk mengetahui secara mendalam sampai akar permasalahan yang ada sehingga berangkat dari

[12] Wawancara Pendamping Tahfidz 25 Juli 2024
[13] Observasi Pada Tanggal 25 Juli 2024

permasalahaan yang telah dipaparkan diatas peneliti mengangkat judul "Implementasi Pembelajaran BTQ (Baca Tulis Qur'an) Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Pada Siswa **(**Studi Multisitus di MI Barokah At Tahdzib Kras Kediri dan MI AlQuran Sumbergempol Tulungagung**)**"

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan paparan konteks penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti memfokuskan pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran BTQ (Baca Tulis Qur'an) Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Pada Siswa **(**Studi Multisitus di MI Barokah At Tahdzib Kras Kediri dan MI AlQuran Sumbergempol Tulungagung**)**?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran BTQ (Baca Tulis Qur'an) Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Pada Siswa **(**Studi Multisitus di MI Barokah At Tahdzib Kras Kediri dan MI AlQuran Sumbergempol Tulungagung**)**?
3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran BTQ (Baca Tulis Qur'an) Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Pada Siswa **(**Studi Multisitus di MI Barokah At Tahdzib Kras Kediri dan MI AlQuran Sumbergempol Tulungagung**)**?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian merupakan memecahkan masalah yang tergambar pada konteks penelitian dan rumusan masalah. Berdasarkan fokus penelitian diatas maka peneliti memfokuskan tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan dan memaparkan Perencanaan Pembelajaran BTQ (Baca Tulis Qur'an) Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Pada Siswa **(**Studi Multisitus di MI Barokah At Tahdzib Kras Kediri dan MI AlQuran Sumbergempol Tulungagung**).**
2. Untuk mendeskripsikan dan memaparkan Pelaksanaan Pembelajaran BTQ (Baca Tulis Qur'an) Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Pada Siswa **(**Studi Multisitus di MI Barokah At Tahdzib Kras Kediri dan MI AlQuran Sumbergempol Tulungagung**)**
3. Untuk mendeskripsikan dan memaparkan Evaluasi Pembelajaran BTQ (Baca Tulis Qur'an) Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Pada Siswa **(**Studi Multisitus di MI Barokah At Tahdzib Kras Kediri dan MI AlQuran Sumbergempol Tulungagung**)**

D. Kegunaan Penelitian

Suatu penelitian pada hakikatnya adalah memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan, terkhusus dalam bidang pendidikan dan mencapai kemanfaatan bagi manusia. Penelitian berguna seperti apa yang

diharapkan dan seperti yang dijelaskan baik secara teoritis ataupun secara praktis, maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

   Harapan dari penelitian ini dapat menjadi sumbangsih bagi dunia Pendidikan tingkat dasar, berkontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan yang disertai pemikiran yang dilandasi oleh proses penelitian ilmiah tentang pembelajaran BTQ (Baca Tulis Qur'an) metode yanbu'a untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa. Sehingga Lembaga dan dunia Pendidikan mampu mencetak generasi pembaca dan penulis al Qur'an dengan kaidah-kaidahnya yang berlandaskan Al Qur'an serta berasas islam.

2. Kegunaan praktis

   a. Bagi guru MI Barokah At Tahdzib Kras Kediri dan MI AlQuran Sumbergempol Tulungagung

      1) Memberikan sumbangsih strategi, pelaksanaan dan evaluasi yang matang dan baik dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an melalui pembelajaran BTQ metode yanbu'a
      2) Mengetahui proses strategi, pelaksanaan dan evaluasi dalam Implementasi Pembelajaran BTQ (Baca Tulis Qur'an) metode yanbu'a untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa.
      3) Berguna sebagai refrensi untuk proses pembelajaran mulai dari strategi, pelaksanaan dan evaluasi dalam Implementasi

Pembelajaran BTQ (Baca Tulis Qur'an) metode yanbu'a untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa.

b. Bagi siswa MI Barokah At Tahdzib Kras Kediri dan MI AlQuran Sumbergempol Tulungagung

1) Memberikan proses perencanaan yang matang pada pembelajaran BTQ (Baca Tulis Qur'an) metode yanbu'a untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa.
2) Memberikan bentuk pelaksanaan proses pembelajaran BTQ (Baca Tulis Qur'an) metode yanbu'a untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa.
3) Meningkatkan kemampuan membaca dan menulis melalui evaluasi Pembelajaran BTQ (Baca Tulis Qur'an) metode yanbu'a untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa.

c. Bagi peneliti selanjutnya

1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai bahan pertimbangan sehingga permasalahan lapangan yang dihadapi dapat teratasi dengan baik.
2) Diharapkan penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan penyempurna pada penelitian lainya.
3) Diharapkan penelitian ini mampu memberikan motivasi sehingga dapat dijadikan refrensi bagi penelitian selanjutnya.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah diberikan sebagai paparan definitive yang tepat serta pembatasan istilah yang digunakan dalam penelitian, sehingga mengurangi resiko terjadinya kesalaah pahamman maupun penafsiran ganda atau ambigu. Penegasan istila secara konseptual dan operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penegasan konseptual

Secara konseptual, penegasan istilah yang ada pada penelitian ini akan dijabarkan sebagai brikut:

a. Implementasi pembelajaran BTQ (Baca Tulis Qur'an) metode yanbu'a

Implementasi menurut Bahasa artinya penerapan. Sedangkan menurut Browne dan Wildavsky dalam Arinda mengartikan bahwa implementasi merupakan perluasan aktivitas yang saling menguatkan dan penyesuaian.[14] Implementasi juga merupakan proses mengubah input (tujuan dan isi) menjadikanya sebuah kumpulan tindakan operasional yang dipakai agar terlaksananya kebijakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.[15] Esensi dari implementasi adalah aktivitas, tindakan, aksi atau adanya sebuah mekanisme sebuah sistem. Implementasi adalah sesuatu lebih dari sekedar tindakan sederhana yakni sebuah aktivitas yang teah direncanakan untuk mencapai sebuah

[14] Arinda Firdianti. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. (Yogyakarta: CV Gre-Publishing). 2018., hal 19

[15] Rahmat Al-yakin Dachi, *Proses Dan Analisis Kebijakan Kesehatan*; Suatu pendekatan konseptual, (Yogyakarta; CV. Budi utama,2017)., hal. 128.

tujuan kegiatan.[16] Implementasi merupakan suatu kegiatan terencana, bukan sekedar suatu aktifitas dan juga dilakukan dengan sungguh-sungguh berpedoman pada norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

b. Pembelajaran BTQ (Baca Tulis Qur'an) metode yanbu'a

Al-Qur'an merupakan pedoman bagi umat manusia yang khususnya adalah penganut agama islam. Pedoman tersebut dijadikan sebagai landasan dalam melakoni setiap sendi kehidupan. Umat islam percaya bahwa ketika berpedoman pada Al-Qur'an maka kehidupan yang dijalaninya akan selalu teguh dan bahagia di dunia maupun di akhirat.[17] Al-Qur'an juga merupakan sumber kekuatan dalam islam yang telah diturunkan dan disebutkan secara sah oleh Allah.[18] Membaca dan menulis al qur'an tidak bisa dilakukan secara otodidak, tetapi perlu melalui tahap demi tahap huruf demi huruf kata demi kata serta pengenalan dan pembelajaran sampai seseorang mamapu untuk membaca secara fasih dan lancar. Proses pembelajaran merupakan cara yang sering digunakan agar menjadi selaras dalam menyampaikan suatu hal sehingga tujuan materi pembelajaran yang efektif dan efisien dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan.[19] Untuk mempermudah

---

[16] Nurdin Usman. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. (Jakarta: PT Raja Gravindo Persana.2002)., hal. 70

[17] Alfan Absor Mukmin dkk. *Membentuk Karakter Religius Siswa Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an di MI Al-Hijriyah Karya Mulya Kota Prabumuli*. Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islaam. Vol. 9. No. 3. 2023., hal. 1388

[18] *Ibid.*, hal.1388

[19] Ismail, *Strategi Pembelajaran agama Islam Berbaris PAIKEM: Pembelajaran aktif, Inovatif, Kreatif, efektifdan Menyenangkan,* (Semarang: Rasail Media Group, 2008)., hal. 8.

serta mempercepat mencapai tujuan pembelajaran, juga diterapkan metode tersendiri dalam belajar membaca dan menulis al qur'an, salah satunya menggunakan metode Yanbu'a. metode yanbu'a yaitu proses pembelajaran membaca dan menulis al qur'an dengan buku panduan membaca, menulis dan menghafal al qur'an yang dibuat berdasarkan tingkatan pembelajaran al qur'an dari huruf hijaiyah, membaca dan menulis huruf hijaiyah sehingga mengetahui kaidah hukum-hukum bacaan al qur'an.[20]

c. Pembelajaran Baca Tulis Qur'an (BTQ)

BTQ (Baca Tulis Qur'an) memiliki arti baca atau membaca dan menulis yaitu kegiatan melihat tulisan serta mengerti makna atau juga melisankan dan menuliskan apa yang dibaca dari apa yang tertulis pada tulisan dan juga tulis yang memiliki arti membuat huruf atau angka dan sejenisnya menggunakan alat tulis (pensil, kapur, dan sebagainya). pengertian dari Al-Qur'an sendiri merupakan kalam Allah swt yang menjadi mukjizat dan diturunkan (diwahyukan) kepada nabi Muhammad SAW, ditulis dimushaf-mushaf dan diriwayatkan dengan mutawatir serta membacanya bernilai ibadah. Hery Noer Aly, MA. Menuturkan tentang pengertian dari Al-Qur'an adalah kalam Allah swt yang diturunkan kepada Muhammad SAW melalui malaikat Jibril kedalam bahasa arab yang terang untuk memberi petunjuk dan

[20] M. Ulin Nuha Arwani, dkk., *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a* (Yayasan Arwaniyyah Kudus: Buya Barokah, 2006)., hal. 8

penjelasan jalan hidup yang berguna bagi manusia di dunia maupun di akhirat. Maka, maksud dari kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ini adalah mampu melafalkan serta menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan memahami serta mengerti aturan-aturan yang melekat seperti mahkorijul huruf, panjang pendek, kaidah tajwid, dan ghorib sehingga tidak akan terjadi perubahan makna.[21]

2. Operasional

Penegasan operasional pada penelitian yang berjudul "Implementasi Pembelajaran BTQ (Baca Tulis Qur'an) Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Siswa **(**Studi Multisitus di MI Barokah At Tahdzib Kras Kediri dan MI AlQuran Sumbergempol Tulungagung**)**". Penelitian yang dilakukan akan menyeleidiki, mengidentifikasi, menguraikan peristiwa yang berkenaan dengan keadaan yang sebenarnya, sebab dan musabab pada penelitian ini. Merujuk pada paparan data tentang adanya kekurangan, kendala dan problematika tentang minimnya kemampuan siswa dalam membaca dan menulis pada pembalajaran BTQ metode yanbu'a maka peneliti ingin mengungkap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari penerapan pembelajaran BTQ metode yanbu'a untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa.

[21] Hery Noer Aly, MA, "*Ilmu Pendidikan Islam*", (Jakarta: logos , 1999) hal. 32